

Financial Literacy for Bundo Kandung in Improving the Quality of Household Financial Management

Literasi Keuangan bagi Bundo Kandung dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Salma Taqwa^{a,*}, Vita Fitria Sari^a, Silvi Delfiani^b, Fitria Ridhaningsih^b, & Riny Jefri^c

^aDepartment of Accounting, Universitas Negeri Padang, Indonesia

^bDepartment of Management, Universitas Negeri Padang, Indonesia

^cDepartment of Business English, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Abstract

The results of the 2022 national survey showed that the financial literacy rate in West Sumatra was 40.78%, far below the national average, and ranked in the bottom 3 in Sumatra. Therefore, various efforts are needed to improve financial literacy. This community service activity focuses on financial literacy in household financial management considering the many financial problems in households due to the lack of knowledge of housewives in managing household finances. The object of this activity is the Bundo Kandung organization in West Air Tawar. In Minangkabau, Bundo Kandung acts as the guardian of the Rumah Gadang who is responsible for the Rumah Gadang, high heirloom property, and is also a symbol for his people and is expected to be a role model for the society. The proposing team provided training to enhance the financial literacy of Bundo Kandung through simple bookkeeping and good financial planning in order for upgrading the quality of household financial management. By the time the activity ended, 72.5% of the material and cases had been well understood by the participants. After this activity, it is hoped that mothers can practice the knowledge that has been given and can share their knowledge with housewives in their environment.

Abstrak

Hasil survei nasional tahun 2022 menunjukkan angka literasi keuangan di Sumatera Barat 40,78% jauh dibawah rata-rata nasional, dan menempati urutan 3 terbawah untuk pulau Sumatera. Oleh karena itu sangat diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memfokuskan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga mengingat banyaknya permasalahan keuangan pada rumah tangga karena kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Objek dalam kegiatan ini organisasi Bundo Kandung di Air Tawar Barat. Di Minangkabau bundo kanduang berperan sebagai penjaga rumah gadang yang bertanggung jawab atas rumah gadang, harta pusako tinggi, dan juga menjadi simbol bagi kaumnya serta diharapkan menjadi *role model* bagi masyarakat. Tim pengusul memberikan pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan bundo kanduang melalui pembukuan sederhana dan perencanaan keuangan yang baik agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Pada saat kegiatan berakhir, 72,5% materi dan kasus telah dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Setelah kegiatan ini diharapkan bundo kanduang dapat mempraktekan ilmu yang telah diberikan dan bisa membagi ilmunya dengan ibu-ibu rumah tangga dilingkungannya.

Keywords: bundo kanduang, literasi, pembukuan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan

1. Pendahuluan

Hasil pengukuran rutin indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat yang dilakukan oleh Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022 (Ojk, 2022) telah memberikan berita baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Survei ini dilakukan pada bulan Juli hingga September 2022 mencakup 34 provinsi dan 76 kabupaten/kota, dengan 14.634 orang yang berusia antara 15 dan 79 tahun. Hasil SNLIK 2022 menunjukkan

* Corresponding author:

E-mail address: salmataqwa@fe.unp.ac.id

peningkatan angka indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang menjadi 49,68%, prestasi luar biasa jika dibandingkan dengan tahun 2019 hanya 38,03%. Hasil SNLIK 2022 juga menunjukkan indeks literasi keuangan perempuan yang lebih tinggi yakni 50,33% dibandingkan dengan laki-laki yang hanya 49,05%. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kinerja OJK yang menempatkan perempuan sebagai sasaran utama dalam strategi literasi keuangan.

Tabel 1. Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Tahun 2019 dan 2022

Indeks	2019	2022
Literasi Keuangan	38,03%	49,48%
Perempuan	36,13%	50,33%
Laki-Laki	39,94%	49,05%

Sumber Data: SP 82/DHMS/OJK/XI/2022

Oleh karena itu, Arah Strategis Literasi Keuangan Tahun 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang keuangan. Untuk mencapai arah strategis ini maka diperlukan kerjasama dengan Aliansi Strategis dengan Kementerian/Lembaga Terkait, Perangkat Desa dan penggerak PKK Desa, dan Mahasiswa KKN. Pada tahun 2027, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menargetkan angka literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65%.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang hal-hal yang berkaitan dengan uang yang memengaruhi sikap dan perilaku yang berkaitan dengan uang dengan tujuan meningkatkan pengelolaan uang dan pengambilan keputusan dengan tujuan meningkatkan kemakmuran uang masyarakat. Mengingat saat ini masih ada gap antara capaian literasi keuangan dengan target OJK tahun 2027 maka pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat masih sangat diperlukan. Kegiatan edukasi keuangan salah satunya mencakup tentang pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memfokuskan pada pengelolaan keuangan rumah tangga.

Menurut (Damarsiwi et al., 2023) peran ibu/istri dalam rumah tangga tidak hanya mendidik anak namun juga mengelola keperluan rumah tangga. Permasalahan keuangan adalah permasalahan umum yang dihadapi dalam rumah tangga. Oleh karena itu istri harus berperan sebagai manajer keuangan dalam rumah tangga. Sebagai pengelola keuangan rumah tangga maka sebaiknya dilakukan pencatatan/pembukuan terkait penerimaan dan pengeluaran rumah tangga. Namun faktanya masih banyak ibu rumah tangga yang tidak menyadari pentingnya pembukuan dalam rumah tangga itu sendiri karena merasa tidak membutuhkannya dan membuat repot. Pembukuan sederhana terhadap penerimaan dan pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap pokok permasalahan keuangan yang dihadapi, memprediksi permasalahan yang mungkin akan dihadapi sehingga dapat mempersiapkan solusi atas permasalahan tersebut. Oleh karena itu perempuan dibutuhkan untuk bisa menerapkan konsep akuntansi sederhana maupun akuntansi kontemporer (Suarni & Sawal, 2020).

Mayoritas ibu-ibu rumah tangga tidak memiliki kemampuan pengelolaan keuangan keluarga akan kelabakan ketika menghadapi kebutuhan yang mendadak karena tidak memiliki cadangan dana yang cukup dan akhirnya mengatasi dengan berutang melalui rentenir, pinjaman online dan lainnya. Fenomena lain adalah perilaku konsumtif ibu-ibu rumah tangga yang menyebabkan permasalahan keuangan rumah tangga. Perilaku konsumtif dapat diartikan kecenderungan seseorang untuk berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Menurut (Wahyuni et al., 2019) salah satu perilaku konsumtif ibu rumah tangga adalah kebiasaan berbelanja *online* yang menawarkan banyak pilihan produk dan tawaran diskon yang mendorong untuk membeli barang walaupun bukan menjadi kebutuhan saat itu.

Melalui literasi keuangan diharapkan masyarakat : (1) memiliki kemampuan untuk memilih dan memanfaatkan barang dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan; (2) memiliki kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik; (3) memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang dibuat; dan (4) menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Kegiatan PKM ini akan fokus meningkatkan kemampuan dalam perencanaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan infografis hasil survei nasional tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022) data literasi keuangan di Provinsi Sumatera Barat baru mencapai 40,78% masih jauh dibawah rata-rata nasional dan menempati urutan No.3 terbawah untuk pulau Sumatera. Oleh karena itu masih sangat diperlukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di Sumatera Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diusulkan ini difokuskan pada peningkatan literasi keuangan wanita khususnya ibu rumah tangga yang diwakili oleh anggota organisasi Bundo

Kanduang. Hal ini mewakili target pembangunan literasi keuangan masyarakat desa yakni penggerak PKK Desa, di Sumatera Barat selain PKK juga memiliki Organisasi Bundo Kanduang setiap daerahnya.

Objek pada PKM ini merupakan organisasi Bundo Kanduang di Kelurahan Air Tawar Barat. Bundo kanduang memiliki arti secara harfiah sebagai ibu kandung atau ibu sejati. Di Minangkabau, bundo kanduang berperan sebagai penjaga rumah gadang yang bertanggung jawab atas rumah gadang, harta pusako tinggi, dan juga menjadi simbol bagi kaumnya. Secara makna, bundo kanduang merupakan sosok pemimpin dan perempuan bijaksana yang melestarikan adat dan nilai minangkabau serta memiliki sifat-sifat yang dapat diteladani. Selaras dengan tugasnya sebagai “penjaga rumah gadang”, dalam kehidupan masyarakat minangkabau bundo kanduang berperan sebagai garda terdepan penerapan dan pelestarian nilai-nilai dan falsafah adat budaya minangkabau, salah satunya adalah nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).

Menurut pandangan "Limpapeh rumah nan gadang dan hiasan kampuang dalam nagari, kapai tampek batanyo, kapulang tampek babarito", Bundo Kanduang sangat dihormati dalam budaya adat minang kabau. Selain menjadi ahli waris pusako tinggi, Bundo Kanduang juga berfungsi sebagai guru dalam keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, sebagai Bundo Kanduang, mereka harus memiliki banyak pengetahuan (Dilova et al., 2022). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan potensi bundo kanduang terus dikembangkan diantaranya bundo kanduang sebagai pengelola destinasi wisata daerah (Rusyaida & Marh, 2020);

Organisasi bundo kanduang merupakan sebuah wadah bagi perempuan-perempuan minang dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai ibu atau bundo dalam kehidupan masyarakat di minangkabau. Di dalam keluarga, sosok ibu memiliki peran sebagai pendidik dan madrasah pertama serta menjadi teladan bagi keluarganya. Oleh karena itu organisasi bundo kanduang mewujudkan peran tersebut melalui kegiatan-kegiatannya yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dengan menunjung nilai adat budaya minangkabau. Organisasi bundo kanduang ada di setiap daerah di Sumatera Barat, salah satunya Bundo Kanduang di Kelurahan Air Tawar Barat. Organisasi ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu : 1) meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai dan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah bagi kaum perempuan, generasi muda, serta seluruh masyarakat minangkabau, 2) meningkatkan kualitas dan kemampuan kaum perempuan serta generasi muda minangkabau, 3) membangkitkan kembali peran dan fungsi perempuan dan generasi muda yang sesuai dengan tatanan nilai adat dan budaya minangkabau. Secara garis besar, kegiatan bundo kanduang Kelurahan Air Tawar Barat adalah melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan dalam bidang organisasi, pendidikan dan keterampilan, serta bidang adat, yang mana seluruh agenda atau kegiatan tersebut dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat.

Hasil diskusi awal dengan ketua Organisasi Bundo Kanduang di Kelurahan Air Tawar Barat Ibu Fatmawati, SH menyatakan bahwa selama ini organisasi Bundo Kanduang di Kelurahan Air Tawar Barat cukup aktif melaksanakan berbagai kegiatan namun sebagian besar fokus ke tata boga namun belum pernah mendapatkan pelatihan terkait literasi keuangan padahal sebagaimana fungsinya bundo kanduang memegang peranan penting sebagai Ibu rumah dan juga sebagai pemimpin perempuan yang disegani di masyarakat karena bertanggung jawab atas rumah gadang, harta pusako tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa : 1) bundo kanduang di kelurahan Air Tawar Barat belum pernah melaksanakan kegiatan terkait literasi keuangan; 2) sebagai ibu rumah tangga bundo kanduang di kelurahan Air Tawar Barat belum pernah melakukan pencatatan atau pembukuan terkait penerimaan dan pengeluaran rumah tangga; dan 3) sebagai ibu rumah tangga bundo kanduang di kelurahan Air Tawar Barat belum pernah melakukan perencanaan keuangan keluarga selama ini. Oleh karena itu kami menyadari pentingnya literasi keuangan dalam rangka mencapai target indeks literasi keuangan tahun 2027, khususnya bagi ibu rumah tangga dalam hal ini diwakili oleh Bundo Kanduang di Air Tawar Barat. Bundo kanduang memiliki peran penting sebagai pemimpin perempuan di Minang kabau dan diharapkan menjadi *role model* bagi masyarakat, melalui kegiatan ini diharapkan bundo kanduang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga dan bisa membagi ilmunya dengan ibu-ibu rumah tangga dilingkungannya.

2. Metode Pelaksanaan

Proses pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga fase, yaitu:

- a. Persiapan meliputi persiapan administrasi, penetapan perwakilan peserta dari Ketua Organisasi Bundo Kanduang Kelurahan Air Tawar Barat, persiapan alat dan bahan untuk kegiatan *capacity building* dan *workshop*. Kegiatan yang dilakukan selama persiapan ini adalah sebagai berikut:
 - (1) Pemantapan jadwal, yang berarti menetapkan jadwal spesifik bersama mitra setelah usulan kegiatan disetujui untuk dilaksanakan;

- (2) Koordinasi dengan LP2M UNP, Ketua Organisasi Bundo Kanduang Kelurahan Air Tawar Barat, untuk menangani pengurusan izin pelaksanaan; dan
 - (3) Penetapan peserta, yang dilakukan dengan bekerja sama Ketua Organisasi Bundo Kanduang Kelurahan Air Tawar Barat dengan kriteria anggota organisasi Organisasi Bundo Kanduang Kelurahan Air Tawar Barat serta ibu rumah tangga di Kelurahan Air Tawar Barat. Jumlah peserta yang dilibatkan dalam pelatihan adalah sejumlah 50 orang anggota organisasi Organisasi Bundo Kanduang Kelurahan Air Tawar Barat serta ibu rumah tangga di Kelurahan Air Tawar Barat.
 - (4) Penyediaan Alat dan Bahan. Penyediaan alat dan bahan pelatihan meliputi penyediaan alat-alat dan bahan presentasi tentang pembukuan sederhana dan perencanaan keuangan dan juga latihan kasus.
- b. Pelaksanaan kegiatan
- Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:
- (1) Persiapan materi pelatihan
 - (2) Penggandaan dan pendistribusian materi pelatihan pada peserta pelatihan.
 - (3) Kegiatan *capacity building* yaitu penyajian materi dilakukan dengan metode ceramah dibantu dengan media *power point*, serta diskusi.
 - (4) Kegiatan workshop difokuskan kepada pendampingan bagi peserta dalam menyusun pembukuan sederhana terkait penerimaan dan pengeluaran rumah tangga serta perencanaan keuangan rumah tangga
- b. Evaluasi Ketercapaian Tujuan
- Evaluasi dilakukan pada awal, proses, dan akhir kegiatan.
- (1) Evaluasi awal digunakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan pemahaman peserta terkait penerimaan dan pengeluaran rumah tangga serta perencanaan keuangan rumah tangga.
 - (2) Evaluasi akhir dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan, di akhir kegiatan minimal 70% dari materi pelatihan dapat dikuasai oleh peserta terkait pembukuan sederhana penerimaan dan pengeluaran rumah tangga serta perencanaan keuangan rumah tangga.
 - (3) Evaluasi praktek juga akan dilakukan untuk melihat apakah peserta telah mampu membuat pembukuan sederhana penerimaan dan pengeluaran rumah tangga serta perencanaan keuangan rumah tangga

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan dengan 2 tahap kegiatan yakni tahap 1 pada Hari Kamis tanggal 8 Agustus 2024 sedangkan tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 12 September 2024 mengikuti jadwal pertemuan organisasi Bundo Kanduang Air Tawar Barat yang dilaksanakan setiap bulan pada minggu pertama di hari Kamis. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan depan Kantor Lurah Air Tawar Barat yang dihadiri oleh 30 orang peserta. Tabel 2 menjelaskan deskripsi peserta dalam kegiatan ini.

Tabel 2. Deskripsi Peserta Pelatihan

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	0	0,00%
Perempuan	30	100,00%
Total	30	100,00%
Pendidikan Terakhir		
SD/Sederajat	0	0,00%
SMP/Sederajat	1	3,33%
SMA/Sederajat	20	66,67%
Diploma/Sarjana	9	30,00%
Pasca Sarjana (S2/S3)	0	0,00%
Total	30	100,00%
Jumlah Tanggungan		
Tidak Ada	4	13,33%
1 sd 2	12	40,00%

Keterangan	Jumlah	Persentase
Lebih dari 2	14	46,67%
Total	30	100,00%
Usia		
<20 tahun	0	0,00%
20-30 tahun	1	3,33%
31-40 tahun	4	13,33%
41-50 tahun	10	33,33%
>50 tahun	15	50,00%
Total	30	100,00%

Sumber: data yang diolah

Pada awal kegiatan tim pelaksana menanyakan peserta beberapa pertanyaan untuk mendapatkan gambaran tentang kebiasaan peserta terkait pengelolaan keuangan rumah tangga sebelum mendapatkan pelatihan:

Tabel 3. Kebiasaan Pengelolaan Keuangan RT Peserta

No.	Pertanyaan	Jumlah	Persentase
1.	Apakah Keluarga Anda memiliki anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran?		
	Ya, selalu	11	36,67%
	Kadang-Kadang	15	50,00%
	Tidak pernah	5	16,67%
	Total	30	100,00%
2.	Seberapa sering Anda mencatat pengeluaran harian keluarga		
	Setiap hari	0	0,00%
	Seminggu sekali	7	23,33%
	Sebulan sekali	11	36,67%
	Tidak pernah	12	40,00%
	Total	30	100,00%
3.	Apakah Anda dan keluarga Anda menabung secara rutin setiap bulan?		
	Ya, selalu	6	20,00%
	Kadang-Kadang	20	66,67%
	Tidak pernah	4	13,33%
	Total	30	100,00%

Pada kegiatan PKM tahap 1 pemateri fokus memberikan literasi keuangan kepada peserta pelatihan terkait tentang perencanaan keuangan yang disampaikan oleh Bapak Halkadri Fitra SE, MM dan Ridho Ryswaldi, ST, MM meliputi tentang : a) pengetahuan dan kesadaran finansial; b) pengelolaan anggaran dan pendapatan rumah tangga; c) investasi dan perencanaan masa depan; d) pencatatan sederhana pengeluaran rumah tangga. Sedangkan kegiatan PKM tahap 2 fokus pada praktek pembukaan sederhana rumah tangga selama satu bulan.

Pada akhir kegiatan terlihat adanya peningkatan peserta tentang pentingnya pembukuan sederhana dan perencanaan keuangan rumah tangga dari hasil *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-Test Peserta

Keterangan	Pre-Test	Post-Test
Tertinggi	65,00	90,00
Terendah	50,00	60,00
Rata-rata	57,50	72,50

Hasil evaluasi akhir kegiatan ini menunjukkan telah terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dan telah mencapai target awal dari kegiatan ini yakni 70,00%.

4. Kesimpulan

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini dapat diketahui literasi keuangan bundo kanduang di air tawar barat terkait pembukaan sederhana dan perencanaan keuangan rumah tangga masih terbatas. Oleh karena itu, tim pelaksana merasakan urgensi kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait literasi keuangan bundo kanduang di air tawar barat terkait pembukaan sederhana dan perencanaan keuangan rumah tangga. Di akhir pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan bundo kanduang di air tawar barat terkait pembukaan sederhana dan perencanaan keuangan rumah tangga. Peserta pelatihan diharapkan mampu mengaplikasikan materi yang diberikan untuk dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga.

Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan ini dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 2040/UN35.15/PM/2024, Ketua Bundo Kanduang Kelurahan Air Tawar Barat, Lurah Air Tawar Barat serta pihak-pihak yang telah terlibat.

References

- Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3551>
- Dilova, G., Syukron, M., Siregar, S. A., & Hasanah, A. N. (2022). the Role of Minangkabau Women in Family and Community in Gender Fair Development. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.33760/jch.v8i1.569>
- Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, November, 10–12.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Hasil snlik per kategori 62,42%. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013.
- Rusyaida, R., & Marh, N. F. (2020). Peranan Bundo Kanduang Mengembangkan Wisata Halal Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal di Tirtasari Tilatang Kamang. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 179. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3704>
- Suarni, A., & Sawal, A. R. (2020). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19. *Assets*, 10(2), 110–129. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/18594>
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.